

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah cara masyarakat memperoleh, mengakses, dan memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai peristiwa yang terjadi di tingkat nasional maupun daerah sekarang dapat diketahui secara cepat melalui media daring yang dapat diakses menggunakan berbagai perangkat digital. Kemudahan tersebut menjadikan media daring sebagai salah satu sumber informasi utama yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang aktual.

Salah satu situs web yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia adalah *detik.com* melalui laman berita resmi *detikNews*. Laman berita tersebut secara konsisten menyajikan berbagai informasi mengenai peristiwa sosial, politik, dan hukum, ekonomi, hingga pendidikan, maupun peristiwa lain yang berkembang di masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan pemberitaan yang disajikan menarik untuk dikaji, tidak hanya dari isi informasinya, tetapi juga dari struktur penyusunan teks dan penggunaan bahasa yang digunakan.

Cara penyusunan berita menunjukkan bahwa setiap informasi ditempatkan berdasarkan tingkat kepentingannya sehingga pembaca dapat memperoleh inti informasi secara cepat. Kelengkapan informasi

diwujudkan melalui unsur Adiksimba atau 5W+1H yang meliputi informasi mengenai apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi (Sari & Budiyo, 2026). Informasi tersebut selanjutnya disusun mengikuti pola piramida terbalik dengan menempatkan informasi yang paling penting pada bagian awal, kemudian diikuti informasi pendukung pada bagian berikutnya (Safitri & Widyadhana, 2025). Pola penyusunan tersebut menunjukkan bahwa penyampaian berita tidak hanya bergantung pada isi informasi, tetapi juga pada cara informasi diorganisasikan agar mudah dipahami oleh pembaca.

Karakteristik penyusunan tersebut menunjukkan bahwa teks berita memiliki struktur yang membentuk keterpaduan informasi dari awal hingga akhir. Setiap bagian dalam teks saling berkaitan untuk membangun pemahaman pembaca terhadap suatu peristiwa, mulai dari penyampaian informasi utama hingga uraian pendukung. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teks berita tidak cukup dilakukan melalui isi informasi yang disampaikan, tetapi juga perlu memperhatikan cara struktur dan penggunaan bahasa membangun makna dalam keseluruhan teks.

Pemahaman terhadap teks berita tidak hanya dapat dilakukan melalui isi informasi yang disampaikan, tetapi juga melalui analisis terhadap struktur dan penggunaan bahasanya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah analisis wacana. Analisis wacana dipahami sebagai kajian yang tidak hanya berfokus pada bentuk bahasa, tetapi juga pada fungsi dan penggunaannya dalam konteks sosial. Ratnaningsih (2019: 18)

menjelaskan bahwa analisis wacana mencakup berbagai dimensi yang memungkinkan kajian dilakukan pada aspek struktur, makna, serta praktik sosial yang melatarbelakangi terbentuknya wacana.

Seiring dengan perkembangannya, analisis wacana juga memandang bahasa sebagai sarana untuk mengungkap maksud yang tidak selalu tampak secara langsung. Wacana dipahami sebagai representasi dari kepentingan tertentu yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial dan ideologis. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa tidak bersifat netral, melainkan berkaitan dengan cara pandang dan kepentingan yang melatarbelakangi penyusunan teks. Oleh sebab itu, analisis wacana digunakan untuk mengungkap makna yang tersembunyi di balik penggunaan bahasa dalam suatu teks.

Salah satu model analisis wacana yang banyak digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk. Sebagaimana dinyatakan oleh van Dijk (dalam Ratnaningsih, 2019: 22), analisis wacana mencakup tiga dimensi utama yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Struktur teks berkaitan dengan organisasi atau susunan teks yang membangun makna wacana, kognisi sosial berkaitan dengan pengetahuan, ideologi, serta cara pandang penulis dalam memproduksi wacana, sedangkan konteks sosial mengacu pada situasi sosial yang melatarbelakangi munculnya wacana. Ketiga dimensi tersebut saling melengkapi sehingga memungkinkan suatu wacana dipahami secara lebih utuh.

Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada dimensi struktur teks. Van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga bagian utama, yaitu makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur (Ratnaningsih, 2019: 23-24). Makrostruktur digunakan untuk mengidentifikasi makna global atau topik utama dalam teks, superstruktur digunakan untuk mengkaji kerangka atau skema penyusunan teks, sedangkan mikrostruktur digunakan untuk menganalisis penggunaan bahasa pada tingkat yang lebih rinci. Ketiga struktur tersebut menjadi dasar untuk menjadi dasar untuk membentuk kesatuan yang utuh dalam menjelaskan proses penyusunan dan penyajian informasi pada teks berita. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi kajian pada aspek struktur teks agar analisis lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis struktur wacana teks berita sebagai dasar penyusunan rekomendasi LKPD pada pembelajaran teks berita di SMA.

Materi teks berita pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA tidak hanya menekankan kemampuan memahami isi berita, tetapi juga kemampuan mengidentifikasi informasi aktual dan akurat melalui Adiksimba, memahami struktur penyajian berita, serta membedakan fakta dan opini dalam suatu pemberitaan. Penguasaan kemampuan tersebut diperlukan agar peserta didik mampu memahami informasi dalam teks berita secara sistematis serta mengembangkan kemampuan kritis melalui kegiatan menganalisis isi dan struktur berita. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari materi tersebut secara bertahap dan terarah.

Kebutuhan akan bahan ajar tersebut dapat dipenuhi melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Kosasih (2021: 33), LKPD dipahami sebagai bahan ajar yang dirancang untuk memfasilitasi aktivitas belajar melalui tugas-tugas yang terstruktur. Selain itu, LKPD juga merupakan media yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Melenia, 2024). Melalui penggunaan LKPD, kegiatan pembelajaran dapat diarahkan secara lebih sistematis sehingga peserta didik mampu memahami materi secara lebih mendalam.

Seiring dengan perkembangan teknologi, LKPD dapat dikembangkan ke dalam bentuk digital atau e-LKPD sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan interaktif. Penelitian Khoerunnisa dkk., (2023) menunjukkan bahwa e-LKPD memperoleh respons yang sangat baik dari peserta didik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar digital memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan e-LKPD ialah *Liveworksheets*. Platform tersebut memungkinkan penyajian aktivitas pembelajaran secara lebih interaktif sehingga peserta didik dapat mengerjakan lembar kerja secara digital dalam satu media pembelajaran. Pemanfaatan *Liveworksheets* juga dinilai dapat mendukung efektivitas pembelajaran karena memudahkan guru dalam mengelola aktivitas dan hasil belajar peserta didik (Daud, 2024)

Latihan yang disajikan dalam rekomendasi e-LKPD perlu dirancang secara sistematis agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, penyusunan butir soal pada penelitian ini mengacu pada Taksonomi Bloom revisi sebagai dasar pengembangan tingkat kognitif peserta didik sehingga aktivitas belajar berlangsung secara bertahap dan terarah (Marta dkk., 2025). Pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga didukung melalui pemanfaatan *Gimkit* sebagai media berbasis gamifikasi yang mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik, sehingga evaluasi dapat dilakukan dengan suasana belajar yang lebih menarik (Agustina dkk., 2024).

Penyusunan rekomendasi LKPD tentu memerlukan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta memiliki keterkaitan dengan materi teks berita di SMA. Pemilihan sumber belajar yang kontekstual diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep melalui peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai penerapan struktur teks berita. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menggunakan salah satu teks media daring sebagai objek kajian yang hasil analisisnya dijadikan dasar dalam penyusunan rekomendasi LKPD.

Penelitian ini menggunakan teks berita berjudul “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” yang diterbitkan oleh laman berita *detikNews* sebagai objek kajian (Akbar, 2026). Berita tersebut dipilih karena mengangkat isu korupsi yang memiliki nilai aktual dan berkaitan

dengan kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah Madiun, serta berdampak secara sosial dan politik karena berkaitan dengan integritas pejabat publik dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan, sehingga relevan dijadikan bahan pembelajaran bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Jiwan. Penelitian ini difokuskan pada satu teks berita tersebut karena telah memuat struktur wacana berita secara lengkap serta mengandung isu yang kompleks dan kaya makna, sehingga memadai untuk dikaji secara mendalam sebagai dasar penyusunan rekomendasi LKPD, dibandingkan mengkaji banyak teks secara dangkal. Karakteristik berita tersebut menjadikannya menarik untuk dikaji melalui pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk sebagai dasar penyusunan rekomendasi LKPD.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji teks berita menggunakan analisis wacana model Teun A. van Dijk, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengungkapan ideologi media, strategi pemberitaan, atau representasi suatu peristiwa dalam media massa. Penelitian mengenai pengembangan LKPD umumnya masih menitikberatkan pada pengujian kelayakan, kepraktisan, maupun efektivitas bahan ajar digital tanpa memanfaatkan hasil analisis wacana sebagai dasar penyusunan materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang menghubungkan hasil analisis wacana teks berita dengan penyusunan rekomendasi LKPD untuk pembelajaran teks berita di jenjang SMA masih relatif terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya menghasilkan deskripsi mengenai struktur wacana dalam teks berita, tetapi juga memberikan implikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis struktur teks pada penelitian ini disederhanakan menjadi materi pembelajaran yang meliputi informasi aktual dan akurat melalui unsur Adiksimba, struktur teks berita dengan pola piramida terbalik, serta identifikasi fakta dan opini, kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan rekomendasi e-LKPD berbantuan *Liveworksheets*. Pendekatan tersebut menjadi nilai kebaruan penelitian karena mengintegrasikan hasil analisis wacana dengan pengembangan rekomendasi bahan ajar digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran teks berita di SMA Negeri 1 Jiwan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya menganalisis struktur wacana menggunakan analisis wacana model Teun A. van Dijk, tetapi hasil analisis tersebut selanjutnya juga disederhanakan menjadi materi pembelajaran teks berita sebagai dasar penyusunan rekomendasi LKPD yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi bahan ajar kontekstual, sistematis, dan relevan untuk mendukung pembelajaran teks berita.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis struktur wacana pada teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk yang dibatasi pada

dimensi struktur teks, meliputi makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Hasil analisis tersebut kemudian direlevansikan sebagai dasar penyusunan rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) untuk pembelajaran teks berita di SMA Negeri 1 Jiwan melalui pengintegrasian materi Adiksimba, struktur berita berpola piramida terbalik, serta fakta dan opini sesuai kebutuhan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah makrostruktur dalam teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews*?
2. Bagaimanakah superstruktur dalam teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews*?
3. Bagaimanakah mikrostruktur dalam teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews*?
4. Bagaimanakah rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Jiwan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan makrostruktur dalam teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews*.
2. Mendeskripsikan superstruktur dalam teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews*.
3. Mendeskripsikan mikrostruktur dalam teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews*.
4. Mendeskripsikan rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) teks berita “Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” pada laman berita *detikNews* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Jiwan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian analisis wacana khususnya dalam penerapan model analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun A. van Dijk pada teks berita media daring.

- b. Memperkaya khazanah referensi ilmiah mengenai pengelompokan struktur wacana yang mencakup makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur dalam konteks media daring.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dalam menerapkan teori analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk, serta mengasah keterampilan dalam mentransformasikan hasil analisis yang kompleks menjadi bahan ajar LKPD yang aplikatif bagi peserta didik tingkat menengah.
- b. Bagi Instansi Pendidikan: Memberikan kontribusi berupa rekomendasi bahan ajar yang kontekstual bagi guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Jiwan, khususnya dalam memanfaatkan teks berita lokal sebagai media pembelajaran yang relevan dengan lingkungan sosial peserta didik.
- c. Bagi Peserta Didik: Membantu peserta didik meningkatkan literasi media, khususnya dalam mengidentifikasi kelengkapan unsur Adiksimba, memahami pengorganisasian informasi melalui pola piramida terbalik, serta melatih ketajaman berpikir kritis dalam membedakan antara fakta dan opini di dalam teks berita.
- d. Bagi Masyarakat dan Pembaca: Memberikan wawasan mengenai cara media menyajikan peristiwa melalui pilihan bahasa dan struktur

pemberitaan sehingga pembaca dapat lebih kritis dalam memahami informasi yang disampaikan oleh media.

- e. Bagi Peneliti Lain: Menjadi acuan atau data pendukung bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, baik dari aspek linguistik maupun dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah

Berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan variabel penelitian, sebagai berikut.

- a. Analisis wacana merupakan studi tentang penerapan bahasa di dalam konteks sosial guna memahami cara makna dikonstruksi, disampaikan, dan ditafsirkan melalui teks atau ujaran. Dalam penelitian ini, analisis wacana kritis khususnya model Teun A. van Dijk digunakan untuk mengkaji struktur yang terdapat dalam teks berita.
- b. Teks berita adalah laporan mengenai peristiwa atau informasi yang bersifat aktual, faktual, dan memiliki nilai penting bagi masyarakat. Informasi dalam teks berita disampaikan secara sistematis dengan memperhatikan unsur-unsur berita agar pembaca dapat memahami peristiwa yang diberitakan dengan jelas. Dalam penelitian ini, teks berita yang dianalisis berasal dari laman berita daring *detikNews*.
- c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang berisi petunjuk, materi, dan tugas pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik secara aktif, mandiri, dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. LKPD dapat disajikan dalam bentuk cetak maupun elektronik (e-LKPD) yang diakses melalui perangkat

digital dan dilengkapi dengan fitur interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, LKPD digunakan sebagai bentuk rekomendasi berdasarkan hasil analisis teks berita untuk pembelajaran bahasa Indonesia.